

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada hasil penelitian ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Data pretes Konstruksi Kayu kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview-Question-Read-Reflect-Recite-Review*) memiliki rata-rata sebesar 6,23; standar deviasi sebesar 2,77 dan varians sebesar 7,65.
2. Data pretes Konstruksi Kayu kelompok siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran Konvensional memiliki rata-rata sebesar 5,87, standar deviasi sebesar 2,63 dan varians sebesar 6,92.
3. Tidak ada perbedaan data pretes yang signifikan antara strategi pembelajaran PQ4R (*Preview-Question-Read-Reflect-Recite-Review*) dan strategi pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar Konstruksi Kayu dengan nilai $t_{Hitung} 0,52 > t_{Tabel(0,975, 60)} 2,00$.
4. Hasil belajar Konstruksi Kayu kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview-Question-Read-Reflect-Recite-Review*) memiliki rata-rata sebesar 21,19, standar deviasi sebesar 2,69, varians sebesar 7,23 dan tingkat kecenderungan hasil belajar cukup.
5. Hasil belajar Konstruksi Kayu kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Konvensional memiliki rata-rata sebesar 19,52,

standar deviasi sebesar 2,76, variasi varians sebesar 7,59 dan tingkat kecenderungan hasil belajar cukup.

6. Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran PQ4R (*Preview-Question-Read-Reflect-Recite-Review*) dan strategi pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar Konstruksi Kayu dimana strategi pembelajaran PQ4R memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan strategi pembelajaran Konvensional yang teruji secara statistic dengan nilai $t_{Hitung} 2,43 > t_{Tabel(0,975, 60)} 2,00$. Hal ini juga dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview-Question-Read-Reflect-Recite-Review*) yang lebih baik jika dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Konvensional pada standar kompetensi Konstruksi Kayu siswa kelas X Program Keahlian Konstruksi Bangunan SMK Negeri 2 Rantau Utara Tahun Ajaran 2013/2014.

B. Implikasi

Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat akan menciptakan suasana belajar yang lebih baik demi tercapainya hasil belajar yang lebih baik pula. Oleh karena itu, pemilihan strategi pembelajaran menjadi faktor yang sangat penting dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. Ada baiknya jika penggunaan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa lebih optimal walaupun tidak sepenuhnya harus meninggalkan strategi pembelajaran Konvensional yang sudah diterapkan selama ini.

Penerapan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview-Question-Read-Reflect-Recite-Review*) menjadi salah satu bukti bahwa pembelajaran juga menuntut keaktifan siswa untuk mengembangkan potensi dirinya sendiri sehingga hasil belajar yang didapat akan lebih optimal dan siswa lebih bersemangat dalam belajar.

C. Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh, ada beberapa saran yang dapat diajukan yaitu :

1. Dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, strategi pembelajaran PQ4R (*Preview-Question-Read-Reflect-Recite-Review*) terbukti sangat efektif, sehingga peneliti menyarankan agar penerapannya dapat diaplikasikan dalam pembelajaran yang efektif di sekolah.
2. Strategi pembelajaran PQ4R (*Preview-Question-Read-Reflect-Recite-Review*) sebaiknya digunakan untuk menyelesaikan bahan-bahan pelajaran yang memiliki penjabaran yang banyak, sehingga target-target pembelajaran lebih cepat tercapai dengan tidak mengurangi kualitas pembelajaran itu sendiri.
3. Sebelum menerapkan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview-Question-Read-Reflect-Recite-Review*) disarankan agar memiliki persiapan yang baik dalam mengembangkan potensi siswa karena strategi PQ4R sangat sulit diterapkan karena terdiri dari tahapan-tahapan sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan waktu yang lebih efektif.

4. Strategi PQ4R sulit diterapkan bagi siswa yang kurang berminat untuk membaca sehingga dalam pelaksanaannya guru harus dapat merangsang dan memotivasi siswa agar dapat melakukan aktivitas membaca sebagai sesuatu yang disenangi siswa.
5. Pelaksanaan strategi PQ4R memerlukan alokasi waktu yang lama sehingga dalam pelaksanaannya guru harus sudah mempersiapkan bahan ajar dan prosedur pembelajaran dengan baik.